

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan persaingan pasar yang semakin meningkat dengan pesatnya membuat kebutuhan akan auditor yang berkualitas. Semakin tinggi kualitas audit semakin tinggi pula kualitas laporan pemeriksaan, untuk itu diperlukan layanan jasa Akuntan Publik.

Penelitian ini menghubungkan pengaruh kualitas audit dengan *audit tenure*, ukuran perusahaan, *audit delay* serta komite audit karena kualitas audit dapat mempengaruhi risiko informasi pemeriksaan pelaporan.

Batasan waktu perekrutan audit (*Audit Tenure*) dengan melakukan rotasi auditor dianggap menjadi salah satu peningkatan kualitas audit. Pembatasan ini dengan tujuan meminimalisasikan terjadinya hubungan yang dekat antara auditor dengan klien.

Pada 28 Agustus 2018, ditemukan masalah pada PT.Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) terkait indikasi pelanggaran standar profesi akuntan, yaitu audit yang dilakukan oleh dua akuntan publik pemeriksa tahun buku 2012-2016. Untuk memastikan hal tersebut, Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (PPPK) telah menganalisis dan melakukan pemeriksaan terhadap KAP terkait, hasil analisis mengungkapkan bahwa hal ini disebabkan oleh hubungan yang cukup lama antara personal Senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk periode yang cukup lama. PPPK juga menyimpulkan bahwa akuntan publik tersebut belum sepenuhnya mematuhi standar Audit, standar akuntan publik, pemahaman pengendalian sistem informasi terkait data nasabah. Kementerian keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisme profesional.

(<https://amp.kontan.co.id/news/kasus-snp-finance-sri-mulyani-resmi-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia>).

Pengukuran perusahaan menurut Mardapi dapat dilakukan dengan kegiatan dalam menentukan angka pada objek secara sistematis. Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dengan memperhatikan Total Asset.

Audit delay yang lama dapat menyebabkan keterlambatan pelaporan keuangan, Audit delay yang dimaksud ialah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga selesainya audit.

Komite Audit merupakan sekelompok yang bersifat independen dan tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen yang diangkat khusus sebagai sistem pengawas internal perusahaan.

Tabel I.1 Tabel Fenomena

KODE EMITEN	TAHUN	AUDIT TENURE	UKURAN PERUSAHAAN	Audit Delay	komite Audit	Kualitas Audit
MIKA	2017	Junanto Tjahjdi	4,712,039,481,525	75	3	NON BIG FOUR MORISON KSI
	2018	Junanto Tjahjdi	5,089,416,875,753	81	3	NON BIG FOUR MORISON KSI
	2019	Erna,SE.,Ak,CA,CPA	5,576,085,408,175	71	3	NON BIG FOUR BDO
	2020	Erna,SE.,Ak,CA,CPA	6,372,279,460,008	67	3	NON BIG FOUR BDO
PRDA	2017	Samsul Erni,S.E.,CPA,CA	1,848,201,000,000	80	4	Big Four KPMG
	2018	Peter Surja,CPA	1,930,381,000,000	80	4	Big Four (EY)
	2019	Peter Surja,CPA	2,010,967,000,000	65	4	Big Four (EY)
	2020	Peter Surja,CPA	2,232,052,000,000	69	4	Big Four (EY)
OCAP	2017	LEO Sutanto	71,169,020,138	78	3	NON BIGFOURMOORE STEPHENS
	2018	LEO Sutanto	68,800,234,353	78	3	NON BIGFOURMOORE STEPHENS
	2019	Yelly Warsono	49,860,989,732	86	3	NON BIGFOURMOORE STEPHENS
	2020	Yelly Warsono	24,258,481,093	119	3	NON BIGFOUR MOORE
GLOB	2017	Drs.Emanuel Handojo Pranadjaja,CA,CPA	60,812,090,345	120	3	Non Big Four CROWE HORWATH
	2018	MeilynSoetino ,S.E.,AK,CPA	37,180,128,513	135	3	Non Big Four CROWE
	2019	William suria Djaja Salim,M.Ak.,CA.CPA	8,278,414,392	212	1	Non Big Four MGI GAR
	2020	William suria Djaja Salim,M.Ak.,CA.CPA	10,616,363,611	71	1	Non Big Four MGI GAR

Dari fenomena tersebut pada perusahaan Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk periode 2017 & 2018 perekatannya adalah auditor pemeriksa yang sama. Namun pada tahun 2019 auditor pemeriksa adalah Auditor yang berbeda sehingga kualitas audit pada tahun 2018 dan 2019 mengalami pergantian dari Ksi menjadi Bdo. Pada Perusahaan Prodia widyahasada Tbk periode 2017 memiliki ukuran perusahaan Rp 1.848.201.000.000 dan pada tahun 2018 memiliki ukuran perusahaan Rp 1.930.381.000.000 berdasarkan data ukuran perusahaan mengalami kenaikan sehingga mengakibatkan adanya pergantian kualitas audit *Big four* KPMG menjadi *big four* EY. Pada perusahaan Onix Capital Tbk audit delay yang dibutuhkan pada periode 2019 adalah 86 hari ,sedangkan periode 2020 audit delay yang dibutuhkan selama 119 hari dalam hal ini audit delay lebih lama dibanding tahun 2019, dan

kualitas audit pemeriksa pada tahun 2019 adalah *Non Big four* Moore Stephens, sedangkan 2020 kualitas auditor pemeriksa adalah *non Big four* Moore. Pada Perusahaan Global Teleshop Tbk komite audit Pada tahun 2018 ber-anggota 3 orang sedangkan periode 2019 adalah 1 orang ,menyebabkan Kualitas audit berbeda dimana 2018 kualitas audit pemeriksa adalah Non big four crowe sedangkan 2019 kualitas audit pemeriksa adalah Non Big Four Mgi Gar.

Dari fenomena ini peneliti tertarik untuk meneliti hubungan *Audit Tenure* ,Ukuran Perusahaan,*Audit Delay*, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit apakah berpengaruh atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti ingin menguji kembali apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan *trade, service*, dan *investment* di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan *trade, service*, dan *investment* di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Apakah *audit delay* berpengaruh terhadap perusahaan *trade, service*, dan *investment* di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap perusahaan *trade, service*, dan *investment* di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020?
5. Apakah *audit tenure*, ukuran perusahaan, *audit delay*, dan komite audit berpengaruh simultan atau tidak terhadap kualitas audit pada perusahaan *trade, service*, dan *investment* di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020?

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Teori Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Menurut Ade Nahdiatul Hasanah (2018:13) Adanya hubungan antara Auditor dan klien dalam jangka waktu yang lama dikhawatirkan akan menyebabkan hilangnya independensi Auditor sehingga kualitas Audit menurun.

Menurut Margi Kurniasih, Abdul Rahman(2014:2) masa perikatan yang terlalu singkat waktunya dapat menyebabkan sedikitnya pengetahuan spesifik tentang klien sehingga mengakibatkan kualitas audit yang rendah.

Menurut Yafine Nugrahanti,Darsono (2014:2) semakin lama perikatan yang terjadi antara Auditor dengan klien, semakin meningkat pula suatu familiaritas Auditor terhadap kondisi perusahaan klien, hal ini dapat mengurangi asimetri informasi antara agen dan *principal* sehingga kualitas Audit meningkat.

Berdasarkan teori pengaruh dari jurnal terdahulu maka menurut kami sebagai peneliti,perikatan auditor yang semakin lama akan meningkatkan pengetahuan yang

lebih banyak atas perusahaan yang diaudit hal ini akan membuat kualitas audit meningkat

1.3.2 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Menurut Yafina Nugrahanti, Darsono (2014:2) ukuran perusahaan yang terus mengalami peningkatan kemungkinan jumlah konflik agensi juga meningkat sehingga dapat meningkatkan permintaan akan adanya perbedaan kualitas Auditor.

Menurut Ade Nahdiatul (2018:13) ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah penjualan ,apabila penjualan semakin banyak maka ukuran perusahaan semakin meningkat,sehingga kualitas audit yang dibutuhkan akan lebih besar. Hal ini tentunya menghindari kerugian atas kesalahan pemeriksa laporan keuangan.

Menurut Dewi Anila Sofiana (2017:24) salah satu ukuran perusahaan dapat dinilai dari kompleksitas operasional,dan kompleksitas operasional yang tinggi membuat tingginya intensitas transaksi terjadi sehingga mempengaruhi kualitas audit meningkat.

Berdasarkan teori pengaruh peneliti terdahulu menurut kami sebagai peneliti semakin besar ukuran perusahaan, maka kualitas audit akan semakin Baik.

1.3.3 Teori Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Kualitas Audit

Menurut Citra dan Endah (2015:15) .*Audit delay* merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit, sehingga rentang waktu tersebut menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia.

Menurut Eva Herianti *Audit Delay*(2016: 419) Menyebabkan terjadinya inefisiensi pasar dan mengurangi relevansi informasi laporan keuangan.

Menurut Dewi Anila Sofiana (2017:19-20) Semakin cepat auditor menandatangani laporan keuangan tahunan maka semakin cepat juga pelaporan ke Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian Kualitas Audit atas pemeriksaan juga meningkat dan sebaliknya apabila semakin lama auditor menandatangani laporan keuangan tahunan maka semakin lama juga pelaporan ke Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian Kualitas Audit atas pemeriksaan juga meningkat

Berdasarkan teori pengaruh dari peneliti terdahulu maka menurut kami sebagai peneliti *audit delay* membuat kualitas audit menurun.

1.3.4 Teori Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

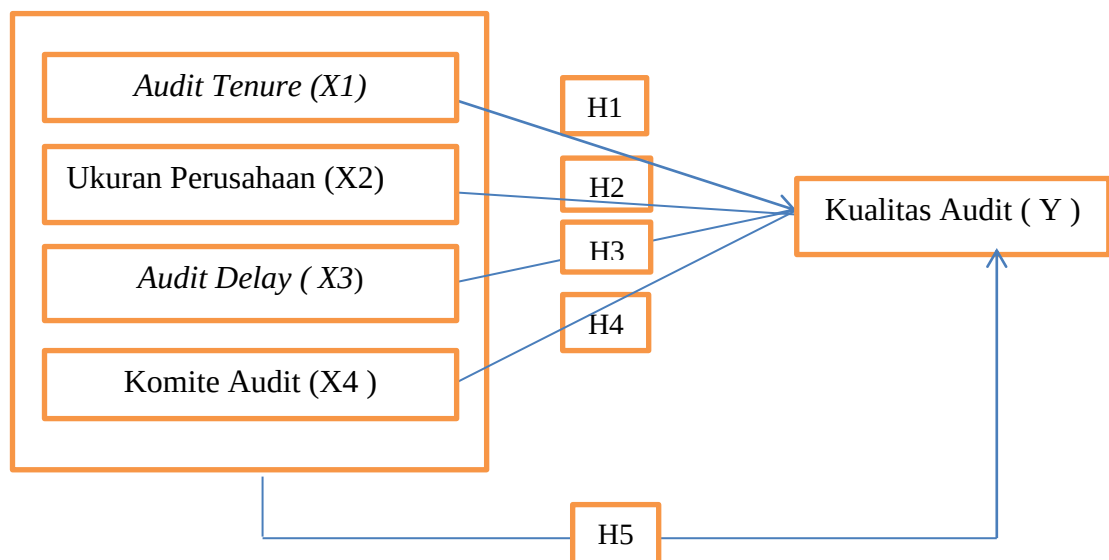
Menurut Hakim dan Sagiyan (2018:62) kinerja komite audit akan meningkat seiring dengan semakin meningkatnya jumlah anggota komite audit yang ada dalam perusahaan.Hal ini mengakibatkan fungsi pengawasan juga meningkat ,sehingga kualitas pelaporan yang dilakukan manajemen menjadi terjamin(yang dikutip dari Nabila dan Daljono,2013) dengan demikian tentu kualitas audit juga semakin baik.

Menurut Zarkasyi dalam handoko (2017), komite audit merupakan suatu kelompok yang bersifat independen atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan antara lain bidang akuntansi yang terkait dengan sistem pengawasan internal perusahaan, dengan demikian apabila perusahaan memiliki komite audit kualitasnya akan lebih baik.

Menurut Dewi Anila Sofiana (2017: 23) Semakin banyak jumlah komite audit maka masalah keuangan yang muncul dalam proses pembuatan laporan keuangan akan lebih cepat terselesaikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut kami sebagai Peneliti keberadaan komite audit sangat penting, apabila Komite Audit memiliki anggota 3 orang atau lebih, Akan lebih maksimal kualitas audit yang didapatkan.

1.4 Kerangka Konseptual



Hipotesa (Jawaban Sementara dari Kami Peneliti)

Berdasarkan penjelasan diatas ,maka jawaban sementara kami selaku peneliti adalah :

- H1 = *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit
- H2 = *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap kualitas audit
- H3 = *Audit Delay* berpengaruh terhadap kualitas audit
- H4 = *Komite Audit* berpengaruh terhadap kualitas audit
- H5 = *Audit tenure*, *ukuran perusahaan*, *audit Delay*, dan *komite Audit* berpengaruh simultan secara signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan *trade*, *service* dan *investment*.